# BAB V

# PENUTUP

## A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis penelitian mengenai Pengaruh Jumlah Peenduduk dan Jumlah Pengangguran terhadap Jumlah Penduduk Miskin di Provinsi Banten, maka dapat disimpulkan sebagai:

1. Berdasarkan pengujian data secara statistik dengan menggunakan metode analisis regresi data panel dan bantuan perangkat lunak *eviews* 9, maka secara simultan jumlah penduduk dan jumlah pengangguran menghasilkan nilai probabilitas sebesar (0.000869). Bila dibandingkan dengan tingkat signifikansi yang besarnya 5% atau (0,05) maka dapat disimpulkan $H_0$ ditolak dan $H_a$ diterima, karena nilai probabilitas < tingkat signifikansi, maka dapat dikatakan bahwa secara simultan jumlah penduduk dan jumlah

penganggguran berpengaruh secara signifikan terhadap jumlah penduduk miskin di Provinsi Banten.

2. Berdasarkan pengujian data secara statistik dengan menggunakan metode analisis regresi data panel dan bantuan perangkat lunak *eviews* 9, maka dapat dilihat dari hasil nilai probabilitas untuk jumlah penduduk sebesar (0.0021) dibandingkan dengan tingkat signifikansi sebesar (0,05), maka dapat disimpulkan bahwa jumlah penduduk berpengaruh secara signifikan terhadap jumlah penduduk miskin dan bila dilihat dari nilai koefisien regresinya sebesar (0.037960) dapat dikatakan bahwa jumlah penduduk berpengaruh positif terhadap jumlah penduduk miskin di Provinsi Banten. Artinya setiap kenaikan jumlah penduduk sebesar satu satuan kali maka akan menyebabkan kenaikan jumlah penduduk miskin sebesar 0.037960 bila variabel lainnya konstan.
3. Berdasarkan pengujian data secara statistik dengan menggunakan metode analisis regresi data panel dan

bantuan perangkat lunak *eviews* 9, maka secara parsial jumlah pengangguran apabila dilihat dari nilai probabilitas sebesar (0.0008) dibandingkan dengan tingkat signifikan sebesar (0,05), maka dapat diartikan bahwa jumlah pengangguran berpengaruh signifikan terhadap jumlah penduduk miskin dan dengan nilai koefisien regresi sebesar (0.220355) artinya jumlah penduduk berpengaruh positif terhadap jumlah penduduk miskin. Dapat disimpulkan bahwa setiap kenaikan jumlah pengangguran sebanyak satu satuan kali maka akan menyebabkan kenaikan pada jumlah penduduk miskin sebesar 0.220355 bila variabel lainnya konstan.

## B. Saran

Adapun saran yang dapat disimpulkan dari penelitian yang telah dilakukan adalah sebagai berikut:

1. Pemerintah daerah diharapkan untuk meningkatkan kualitas hidup manusia yang dapat dilakukan dengan meningkatkan sarana prasarana baik dari segi pendidikan, kesehatan atau pun sosial yang ada di daerah Povinsi Banten, hal tersebut dapat mengubah manusia menjadi sumber daya yang unggul sehingga dapat menekankan jumlah penduduk miskin yang terjadi di Provinsi Banten.
2. Pemerintah daerah seharusnya menyediakan lapangan pekerjaan yang dapat menampung sumber daya manusia yang ada. Pada penelitian ini menggunakan data pengangguran terbuka, yang mana terdapat golongan masyarakat yang sedang dalam tahap menyiapkan usaha atau mendapat pekerjaan tetapi belum mulai bekerja yang dimasukkan kedalam

golongan pengangguran. Sehingga dibuatnya lapangan pekerjaan yang memadai sebagai solusi masalah dalam mengatasi jumlah penduduk nganggur dan dapat menekankan jumlah penduduk miskin di Provinsi Banten.

3. Model yang dikembangkan dalam penelitian ini masi terbatas karena hanya melihat pengaruh variabel jumlah penduduk dan jumlah pengangguran terhadap jumlah penduduk miskin di Provinsi Banten. Oleh karenanya diperlukan studi lanjutan yang lebi mendalami dengan data dan metode yang lebih lengkap sehingga dapat melengkapi hasil penelitian yang telah ada dan hasilnya dapat dipergunakan sebagai bahan pertimbangan dari beberapa pihak yang berkaitan dengan pembangunan ekonomi dala hal penkanan jumlah penduduk miskin.